

PROSPEK BUDIDAYA KENTANG HITAM (*Coleus tuberosum*) DI LAHAN KEKERINGAN

The Prospect of Coleus Tuberosus Benth on The Dry Land Cultivation

Yudi Rinanto

Prodi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP - UNS

E-mail: rinanto61@yahoo.co.id

Abstract - The utilization of *Coleus tuberosus* Benth is not common for Indonesian citizen especially for the carbohydrate sources. Whereas, the Black Potatoes have a great potention to be develop at dryland . Dryland is distribute rife in Indonesia. Unfortunately, the utilization is not optimal exploitation. The adaptability of the black potatoes in dryland is very well. It can be seen from the requirement to grow plants that spread in many kind of land from low land until high land variety. Black potatoes can be used as carbohydrate source because the content of protein higher than potatoes commonly in highland comercial . In addition, more black potatoes resistant to the diseases. The cultivation of black potatoes easier than the commercial potato crops. By those reason, The utilization black potatoes have a good prospective in Indoneasia especially in dry land.

Keywords: *Coleus tuberosus*, dry land

PENDAHULUAN

Potensi Lahan kering

Luas lahan pertanian di Jawa setiap tahun terus menyusut karena alih fungsi lahan. Dari sekitar 9,6 juta hektar lahan pertanian, sebanyak 6,1 juta hektar merupakan lahan kering. Demikian juga dari sekitar 50 juta hektar lahan di luar Jawa, terdapat 43,2 juta hektar merupakan lahan kering. Hal ini berarti bahwa 63,54% lahan pertanian di Jawa, dan 90,6% lahan pertanian di luar Jawa merupakan lahan kering.

Kebutuhan akan bahan pangan, sandang dan kebutuhan lain akan semakin meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan, salah satunya termasuk dengan pemanfaatan tanaman yang memiliki keunggulan untuk dikembangkan di lahan kekeringan. Kentang hitam merupakan salah satu tanaman yang adaptif terhadap lingkungan marginal, terutama lahan kekeringan.

Pemanfaatan sumber karbohidrat selain beras masih belum optimal. Padahal Indonesia merupakan salah satu negara dengan banyak sumber daya alam umbi-

umbian lokal yang kandungan karbohidratnya tidak kalah dengan beras. Salah satunya adalah kentang hitam (Leksonowati dan Witjaksono, 2009).

Tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosum*) di masyarakat Jawa lebih dikenal dengan istilah kentang hitam atau kentang kleci. Bagian tanaman yang banyak dimanfaatkan adalah umbi. Biasanya masyarakat memanfaatkannya sebagai bahan tambahan dalam sayuran, atau yang lebih sering disajikan dalam bentuk rebusan sebagai hidangan ringan.

Kentang hitam (*Coleus tuberosum*) sangat menarik untuk dikembangkan karena rasanya mirip kentang, kandungan karbohidratnya tinggi, yakni 33,7 gram per 100 gram bahkan lebih tinggi dari karbohidrat kentang biasa yang hanya 13,5 gram, juga kandungan energinya dan vitamin C-nya. Selain itu potensi produktivitas kentang hitam juga tinggi jika dikelola dengan baik. Di Afrika bisa mencapai 45 ton/ha yang sementara itu di Indonesia produktivitasnya baru mencapai 5-15 ton per hektar (Suwandi dan Ashandi, 1986 ; Nkansah, 2004).,dikarenakan belum tersedianya teknik budidaya yang memadai. Umbi kentang hitam mempunyai ukuran



sebesar ibu jari dan berwarna coklat tua sampai hitam. Di dalam umbinya mengandung senyawa *Ursolic Acid* (UA) dan *Oleanolic Acid* (OA) yang berfungsi sebagai antikanker (<http://teknis-budidaya.blogspot.com>, 2010), sehingga kentang hitam memiliki prospek untuk dikembangkan secara luas di masyarakat sebagai bahan biofarmaka dan sumber pangan alternatif.

Tanaman kentang hitam

Tanaman kentang hitam dapat tumbuh pada ketinggian 40 - 1.300 m dengan kadar pH tanah berkisar pada 4,9 – 5,7, toleran terhadap suhu panas, dan dapat berproduksi dengan baik pada daerah dengan curah hujan 2500 - 3300 mm per tahun.

Jenis tanah yang baik bagi pertumbuhan adalah di tanah masam seperti yang disampaikan Nkansah (2004) yang menyatakan bahwa karakteristik media pada pertanaman kentang hitam adalah bersifat masam dengan pH 4,80, meskipun bisa juga di tanah dengan keasaman tanah 6,5.

Kandungan senyawa

Umbi kentang hitam mengandung antiproliferasi golongan triterpenic acid berupa ursolic acid (UA) dan oleanolic acid (OA). Di dalam Umbi mengandung gizi sampai 21.9% karbohidrat dan sekitar 1.3% protein (Nkansah, 2004).

Nilai gizi yang terkandung di dalam umbi kentang hitam, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Kandungan gizi kentang hitam (Persatuan Ahli Gizi Indonesia, 2009)

Kandungan per 100g	Kentang Hitam	Kentang	Ubi Jalar
Air (%)	64	83	78
Energi (kal)	142	62	88
Karbohidrat (g)	33,7	13,5	20,6
Protein (g)	0,9	2,1	0,4
Lemak (g)	0,4	0,2	0,4
Kalsium (mg)	34	63	30
Fosfor (mg)	75	5,8	10
Besi (mg)	0,2	0,7	0,5
Thiamin (mg)	0,02	0	0,66
Vit. C (mg)	38	21	36

Budidaya Tanaman

Perbanyakan tanaman dapat dilakukan dengan stek batang sepanjang 10-15 cm. Lahan untuk penanaman kentang hitam memerlukan penambahan pupuk organik berserat yang terkompos dengan baik. Lahan untuk penanaman kentang hitam memerlukan penambahan pupuk organik berserat yang terkompos dengan baik. Masa panen dapat dilakukan 150-200 hari setelah tanam dan pemupukan NPK (16-8-8) lebih kurang 125 kg ha⁻¹ (Nkansah, 2004). Kebutuhan pemupukan per hektar untuk setiap unsur adalah sebagai berikut : Pupuk yang diberikan :

Urea/ZA: 21 hari setelah tanam 300 kg/ha dan 45 hst 150 kg/ha, SP-36: 21 hst 250 kg/ha, KCl: 21 hst 150 kg/ha dan 45 hst 75 kg/ha. Pupuk diberikan jarak 10 cm dari batang tanaman (Wikipedia, 2010).

Di daerah Agam Sumatra Utara produktivitas umbi kentang hitam bisa mencapai 6 – 7 ton (Satrio, 2005). jika menggunakan bibit asal umbi, maka dalam 1 umbi bisa menghasilkan 3 – 15 umbi.

Pada varietas kentang yang berbunga sebaiknya dipangkas untuk mencegah terganggunya proses pembentukan umbi, karena terjadi perebutan unsur hara. Kemudian dilanjutkan dengan pengairan. Pengairan 7 hari sekali secara rutin dengan di gembor, Power Sprayer atau dengan mengairi selokan sampai areal lembab (sekitar 15-20 menit) (Suhardi, 2002).

Prospek ekonomis Tanaman

Atas dasar kandungan senyawa yang ada dalam umbi kentang hitam seperti yang sudah disampaikan di atas maka, pengembangan tanaman ini memiliki prospek yang sangat baik sebagai bahan alternatif sumber karbohidrat masyarakat. Paket budidaya tanaman yang intensif perlu disosialisasikan ke petani, terutama dalam hal pemupukan, untuk menghasilkan produk kentang dalam kuantitas yang



memiliki nilai jual. Konsumsi kentang hitam untuk pasar tradisional mencakup 80 persen dari total kentang di Indonesia, belum lagi peluang pasar lainnya seperti swalayan, restoran dan untuk baku industri (Sunarjono, 1975).

Kentang juga merupakan komoditas hortikultura yang paling berpotensi untuk pengembangan agribisnis dan agroindustri dibandingkan dengan komoditas hortikultura lainnya. Besarnya peluang ini disebabkan harga kentang relatif stabil potensi bisnisnya tinggi, segmen usaha dapat dipilih sesuai dengan modal, pasar terjamin dan pasti (Mackeen. et al. 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanaman kentang hitam memiliki potensi sebagai bahan alternatif sumber karbohidrat dan dapat dikembangkan di lahan kekeringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang, 1986. *Ringkasan Bercocok Tanam, Tanaman Perkebunan dan Industri, Buah-buahan dan Sayuran*. BIPP Timor-Timur
- Ginting, dkk, (2001). Mikroorganisme Pelarut Fosfat. *balittanah.litbang.deptan.go.id*
- Gunalan. 1996. *Penggunaan Mikroba Bermanfaat pada Bioteknologi Tanah Berwawasan Lingkungan*. Majalah Sriwijaya Vol. 32. No. 2. Universitas Sriwijaya.
- Endah Sulistyawati, Nusa Mashita, Devi N.Choesin. 2008. *Pengaruh Agen Dekomposer Terhadap Kualitas Hasil Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Indriani, Y.H. 2003. *Membuat Kompos Secara Kilat*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Luluk Nafiah. 2007. *Aplikasi Mikroorganisme Efektif Bioedu-UNS dalam Degradasi Limbah Padat Industri Tepung Aren (Sebagai Acuan Bahan Ajar Pokok Bahasan Daur Ulang Limbah Organik untuk SMA kelas-X semester 2)*. Skripsi. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Mackeen Mukram M, Lim Y.Mooi, Mohidin Amran, NashriyahMat, Nordin H. Lajis, and Abdul M. Ali. 2012. *Noncytotoxic and Antitumour-Promoting Activities of Garcinia Acid Esters from Garcinia atroviridis Griff. ex T. Anders (Guttiferae)*. Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine Volume 2012.

Nini Rahmawati. 2005 *Pemanfaatan Biofertilizer Pada Pertanian Organik*, 2005 USU Repository

Nuryani, S.H.U. dan Sutanto, R. 2002. *Pengaruh Sampah Kota Terhadap Hasil dan Tahana Hara Lombok*. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, 3 (1): 24-28.

Nurul Hidayah. 2012. Teknik Eksplorasi Bakteri Pengurai Bahan Organik. Ditjenbun.deptan.go.id

Rinanto, Y. 2011. Respon Pemupukan NPK beberapa kultivar kentang hitam hasil eksplorasi di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara Barat. Jurnal Bioedo.PMIPA Biologi. UNS

Rinanto, Y. 2012 Uji Pembentukan Perakaran Pada Stek Pucuk Kentang Hitam (*Coleus tuberosum*). Proseding seminar nasional. PMIPA Biologi. UNS

Sajidan, Umi Fatmawati dan Hartono, 2006. *Pemanfaatan Mikroorganisme Efektif BIOEDU Dalam Bioremediasi Limbah Industri Tekstil Pada Model IPAL*. Enviro 8 (2) : 45 – 51.

Unus, Suriawiria. (2002). *Pupuk Organik Kompos dari Sampah*, Bioteknologi Agroindustri. Bandung : Humaniora Utama Press

Wahyudi, I. 2012. *Penggunaan Bakteri dan Jamur Pendegradasi Lignoselulosa Saluran Pencernaan Untuk Meningkatkan Kecernaan Serat Kasar*. Desertasi. UGM

Wied, Hary Apriaji. (2004). *Memproses Sampah*. Jakarta : Penebar Swadaya.

TANYA JAWAB

Penanya : Sisunandar

Saran : Bisa diaplikasikan kentang putih yang berukuran besar untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Tanggapan : Mengkorelasikan micro climate untuk mendapatkan banyak variasi

tanaman. Cara perbanyak yang mungkin yaitu dengan stek pucuk yang kurang terekspos ke publik, bisa juga melalui faktor jenis.



Penanya : Muh.Shofi

Pertanyaan :

- a. Apakah pengaruh musimnya sudah diketahui?

Jawab :

- a. Setiap musim sebenarnya bisa. Namun di daerah kita, kentang hitam sering ditemukan di musim kemarau, hal ini berarti para petani menanamnya saat musim penghujan. Tanaman ini memiliki ketahanan terhadap kekeringan yang sangat tinggi.

Penanya : Imam

Pertanyaan :

- a. Kenapa kentang hitam tidak diminati masyarakat? Apakah ada zat yang berbahaya misalnya seperti pada tanaman gadung?

Jawab :

- a. Belum ada ceritanya, orang yang memakan kentang hitam memabukkan, namun memang rasanya agak hambar dan pahit. Harapan saya, bisa mengubah rasanya menjadi lebih manis melalui SPS.

Penanya : Utami

Pertanyaan :

- a. Apakah kentang hitam tersebut hanya 1 varietas?

Jawab :

- a. Belum ada varietas lain karena dibalai penelitian di Malang saja juga belum memiliki koleksinya.

